

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pengolahan data mengenai hubungan antara *trait extraversion* dan dimensi-dimensi *self-disclosure* pada remaja pengguna *Twitter* di SMA Negeri “X” Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Ditemukan bahwa semakin tinggi tingkat *trait extraversion* siswa maka semakin positif informasi-informasi yang diungkapkan di dalam *Twitter* dan informasi yang menyenangkan tentang dirinya, serta siswa juga semakin tepat mengungkapkan informasi tersebut sesuai dengan niat dan maksud yang diinginkan.
- Ditemukan bahwa semakin tinggi tingkat *trait extraversion* siswa maka semakin tidak jujur informasi-informasi yang diungkapkan siswa di dalam *Twitter* dan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, siswa juga semakin tidak banyak membicarakan dirinya di dalam *Twitter*, dan semakin umum informasi-informasi yang diungkapkan sehingga tidak terlalu intim dan mendalam.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pengolahan data mengenai hubungan antara *trait extraversion* dan dimensi-dimensi *self-disclosure* pada remaja pengguna *Twitter* di SMA Negeri “X” Kota Bandung, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara *trait extraversion* dan dimensi-dimensi *self-disclosure* pada media sosial lainnya selain *Twitter*.
2. Disarankan kepada peneliti lain untuk menambahkan data kontrol dalam penelitian selanjutnya, seperti kelas, seberapa sering siswa login media sosial tersebut, dan adakah media sosial lainnya yang aktif digunakan.
3. Disarankan kepada peneliti lain untuk memperluas penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi dimensi-dimensi *self-disclosure* seperti besar kelompok, perasaan menyukai, dan topik.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan kepada siswa-siswi di SMA Negeri “X” Kota Bandung untuk melakukan *self-disclosure* atau pengungkapan diri bukan hanya di dalam media sosial saja, tetapi juga di dalam dunia nyata atau *face-to-face* dan menyadari perilaku *self-disclosure* mereka.

2. Disarankan kepada para guru terutama guru BK di SMA Negeri “X” Kota Bandung yang memiliki akun *Twitter* untuk lebih memantau jika ada siswa yang hanya dapat melakukan pengungkapan diri di dalam *Twitter* dibandingkan di dunia nyata agar siswa dapat meminimalisir kerugian yang didapat terutama bagi siswa yang kurang mampu melakukan interaksi sosial di dalam dunia nyata. Disarankan guru BK juga memberikan konseling agar siswa-siswa mengetahui batasan-batasan dalam memberikann informasi di media sosial khususnya *Twitter*.
3. Disarankan kepada orang tua yang memiliki anak-anak remaja dan masyarakat, terutama orang tua siswa SMA Negeri “X” Bandung untuk lebih mengawasi anak-anak mereka dalam penggunaan media sosial dan menjalin komunikasi langsung dengan anak-anak agar mereka tidak hanya mengungkapkan di media sosial, khususnya *Twitter*. Kemudian untuk masyarakat agar memberikan batasan-batasan dalam memberikan informasi di dalam *Twitter*.